

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiono (2020), metode penelitian kualitatif merupakan salah satu metode dalam suatu kegiatan penelitian yang dapat digunakan untuk mendapatkan referensi atau data yang ditujukan untuk suatu tujuan atau kegunaan tertentu dengan memperhatikan empat poin utama yang sangat penting untuk dipertimbangkan, yakni bersifat ilmiah, data, tujuan serta kegunaan tertentu.

Menurut John W. Cresswell (dalam Bakry 2015:14), penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menelusuri dan memahami makna dari fenomena-fenomena sosial dan kemanusiaan. Melalui definisi ini, Penelitian kualitatif digunakan sebagai suatu perspektif dalam mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan pengalaman manusia.

Lebih lanjut, Michael Patton dan Michael Cochran (dalam Bakry 2015:16) menjelaskan konteks yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif. Keduanya menyatakan bahwa penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami aspek-aspek dalam kehidupan sosial dengan memakai cara-cara yang biasanya tidak menghasilkan data-data numerik, melainkan kata-kata.

Johnny Saldana (dalam Sugiono, 2020), Metode Penelitian Kualitatif digunakan untuk mempelajari kehidupan sosial manusia yang natural. Data yang dikumpulkan dan dianalisis terutama (tetapi tidak eksklusif) bersifat non-kuantitatif, terdiri dari sumber data tekstual (data hasil wawancara, dokumen-dokumen, catatan lapangan)

atau melalui sumber data visual (artefak, video, foto, situs-situs internet) yang mendokumentasikan tindakan sosial dan keadaan refleksif manusia.

Menurut Liz Spencer (dalam Bakry 2015: 63) tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menyajikan wawasan yang komprehensif mengenai pengalaman, sudut pandang dan sejarah manusia yang selalu menekankan sudut pandang *stake holder* atau aktor yang terlibat, menyajikan pemahaman dan interpretasi pada tingkat makna serta uraian justifikasi dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Berdasarkan beberapa definisi yang diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menganalisis pengalaman-pengalaman manusia dengan melalui proses memahami makna dan menafsirkan peristiwa-peristiwa tertentu untuk menghasilkan data-data non-numerik atau kata-kata. Untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dalam melihat berbagai macam fenomena yang terjadi disekitar kita, peneliti harus berfokus mendalami makna serta proses yang membentuk fenomena-fenomena tersebut. Sebagai contoh dalam perumusan kebijakan luar negeri terdapat banyak faktor yang melatarbelakangi tendensi suatu negara dalam merumuskan kebijakan luar negerinya, mengapa suatu negara melakukan kerja sama dengan negara lain, sikap yang diambil oleh suatu negara terhadap isu-isu tertentu hingga alasan suatu negara bergabung ke aliansi tertentu.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu sumber data sebagai acuan utama untuk menganalisis, yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan jenis data yang tidak diperoleh secara langsung atau tidak diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Maka dari itu data sekunder dapat berupa dokumen-dokumen yang mengacu pada data primer seperti analisis-analisis data primer. Kenneth D. Bailey (dalam Bakry 2015:68) menyatakan bahwa data sekunder merupakan data atau dokumen yang diperoleh untuk memperoleh data sekunder, penulis melakukan studi kepustakaan melalui sumber-sumber yang memuat informasi-informasi primer, seperti buku, jurnal, laporan-laporan resmi hingga berita-berita resmi.

Dalam upaya menyusun dan menganalisis skripsi ini, data sekunder yang digunakan oleh penulis berasal dari dokumen-dokumen pemerintah yang diakses melalui situs web, laporan-laporan resmi yang termuat di situs-situs resmi pemerintah maupun organisasi resmi, seperti PBB, jurnal-jurnal yang membahas tentang kasus Rohingya, penelitian-penelitian terdahulu, buku-buku bacaan, hingga berita-berita resmi yang dimuat di situs web.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam menyusun skripsi ini berupa data sekunder dengan studi literatur atau kajian pustaka. Data sekunder adalah data-data yang berkaitan dengan informasi-informasi atau sumber yang telah ada sebelumnya, contohnya dalam bentuk dokumen-dokumen penting, buku, web resmi, situs-situs web, laporan-laporan pemerintah, dan lain sebagainya. Data-data yang terdapat dalam sumber-sumber tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan konsep-konsep yang telah disebutkan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu aspek penting sekaligus strategis dalam suatu penelitian karena berhubungan dengan perolehan data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Sumber data dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Secara garis besar, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Sumber data yang dipilih oleh peneliti sangat berpengaruh terhadap teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti.

Terdapat berbagai macam teknik pengumpulan data yang dapat ditempuh oleh peneliti, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka dan triangulasi/gabungan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui studi pustaka. Menurut Nasir (dalam deepublishstore.com), studi pustaka merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang mengandalkan proses telaah terhadap buku, literature, dan catatan lain yang berkaitan dengan data yang ingin diperoleh.

D. Uji Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian, uji keabsahan data berkaitan dengan validitas dan reliabilitas. Validitas diartikan sebagai tingkat kesesuaian antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Maka dari itu, data dikatakan valid apabila data yang dilaporkan peneliti dan data yang terjadi dilapangan tidak berbeda. Sedangkan, reliabilitas menurut Susan Stainback

merujuk pada konsistensi dan stabilitas data atau temuan. (Sugiyono, 2013, h.267-268)

Pada penelitian kualitatif, kebenaran realitas data bersifat jamak serta bertumpu pada konstruksi manusia dan tidak bersifat tunggal. Terdapat beberapa langkah yang dapat diambil oleh peneliti dalam proses uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yaitu uji kredibilitas, *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). (Sugiyono, 2013, h.270)

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan uji kredibilitas dan *confirmability* (objektivitas) sebagai langkah yang diambil dalam tahap uji keabsahan data.

1. Uji Kredibilitas

Terdapat beberapa cara yang dapat ditempuh dalam uji kredibilitas, yaitu melalui perpanjangan waktu pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif serta membercek. Dalam proses uji kredibilitas data, penulis berfokus untuk meningkatkan ketekunan. Peningkatan ketekunan merupakan proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara lebih cermat dan berkesinambungan.

2. *Confirmability* (Objektivitas)

Dalam penelitian kualitatif, *confirmability* atau Konfirmabilitas diartikan sebagai uji objektivitas penelitian. Konfirmabilitas merupakan suatu prosedur kriteria pemeriksaan, yakni berkaitan dengan langkah tertentu yang dilakukan oleh peneliti untuk mengonfirmasi hasil temuannya. Untuk

melakukan konfirmasi, dilakukan melalui proses evaluasi pada seluruh proses penelitian. Cara yang dapat ditempuh yaitu dengan dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk melakukan evaluasi terhadap keseluruhan proses penelitian. Maka dari itu, penelitian dikatakan objektif apabila dapat diterima atau disepakati oleh semua orang.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian yang paling penting dalam tahapan pengolahan data. Pada bagian ini, penulis melakukan proses perubahan data dari data-data mentah yang telah dikumpulkannya menjadi informasi-informasi penting yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Susan Staindback (dalam Sugiyono 2013) menggambarkan analisis data sebagai hal kritis yang terdapat pada penelitian kualitatif. Analisis Data didefinisikan sebagai upaya untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis, yang bersumber dari hasil wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi, melalui proses pengorganisasian data kedalam kategori-kategori tertentu, melakukan penjabaran dalam setiap unit, melakukan sintesa, disusun melalui pola, menyeleksi data yang akan dipelajari untuk kemudian membuat kesimpulan agar mudah dipahami baik oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2013, h.244)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data interaktif model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman, teknik analisis data interaktif terbagi kedalam empat tahapan analisis, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1) Pengumpulan data

Dalam tahap pengumpulan data, penulis mengumpulkan informasi-informasi berupa data-data atau fakta-fakta yang dapat digunakan dalam proses penelitian. Terdapat beberapa cara yang dapat ditempuh oleh penulis sebagai upaya dalam proses pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan analisis dokumen. Dalam tahap ini, penulis menggunakan analisis dokumen sebagai metode dalam proses pengumpulan data.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap penyeleksian data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Dalam tahapan ini, penulis menyeleksi informasi-informasi penting berupa data atau fakta yang memiliki kaitan erat dengan penelitian di dalam skripsi ini. Penulis menyadari bahwa terdapat begitu banyak informasi yang tersedia, maka dari itu dalam proses memilah informasi tersebut, penulis menyesuaikan data yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian ini.

3. Penyajian Data

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa penyajian data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi untuk selanjutnya melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang umum digunakan yaitu melalui teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan tersebut dapat disajikan melalui deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas dan menjadi jelas setelah diteliti, baik dalam bentuk hubungan kausal atau interaktif, hipotesis maupun teori. (Sugiyono, 2013, h.253)